

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pembangunan bangsa. Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam menyiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan itu sendiri.

Guru sebagai pelaksana pendidikan berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia lewat pengajaran kepada peserta didik dan mempunyai tugas serta tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Untuk itu guru harus mampu mengerahkan segala potensinya dalam kegiatan belajar mengajar, mampu memilih metode yang tidak membosankan siswa, memilih strategi yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, serta mampu membimbing siswa ke arah yang lebih baik sehingga guru diharapkan dapat membangkitkan minat siswa, membangkitkan motivasinya, menarik perhatian siswa, serta mengusahakan agar siswa mau mempelajari materi-materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK BM Pencawan Medan, melalui wawancara dengan guru akuntansi dan beberapa orang siswa, siswa merasakan bahwa mata pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang kurang menyenangkan dan membosankan. Hal ini menyebabkan siswa kurang berminat dan malas untuk belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang berjumlah 28 orang hanya 11 orang siswa atau sekitar 39,28% siswa yang mampu mencapai nilai hasil belajar akuntansi 70 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan sekolah.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK BM Pencawan Medan, guru masih lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional, dimana kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru dan pemberian tugas. Murid hanya mendengar apa yang dikatakan guru, mencatat dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pembelajaran seperti ini membuat guru mendominasi kegiatan pembelajaran yang menimbulkan ruang gerak yang terbatas bagi siswa. Cara pembelajaran yang seperti ini membuat sebagian besar siswa kurang berminat dan malas untuk belajar. Hal ini lah yang menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah.

Memperhatikan kondisi belajar di atas, perlu adanya perbaikan sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu, guru sebagai tokoh utama di dalam kelas dituntut untuk dapat mengatur suasana pembelajaran menjadi lebih efektif, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa, sehingga

siswa menjadi semangat untuk belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, minat belajar siswa dalam proses pembelajaran turut mempengaruhi. Minat belajar merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong manusia untuk mencapai tujuan karena menunjukkan kecenderungan perhatian kepada sesuatu objek. Apabila objek itu memberikan kesenangan pada dirinya, maka ia akan menaruh minat itu kepada objek tersebut.

Sebagai seorang guru, yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah tidak mendominasi kegiatan belajar, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik. Salah satu model pembelajaran yang dimaksud adalah dengan mengkolaborasikan model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* dan *Course Riview Horay*. Model pembelajaran *Think-Talk-Write* merupakan model pembelajaran yang dibangun melalui kegiatan berfikir, berbicara, dan menulis, sedangkan model pembelajaran *Course Riview Horay* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena dalam kegiatan belajar mengajar semua siswa terlibat dalam belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara bersama-sama untuk menjawab soal-soal yang diberikan guru dan pemberian yel-yel horay bagi siswa yang bisa menjawab soal tersebut.

Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dengan *Course Riview Horay* diharapkan dapat membantu siswa dalam pemecahan suatu masalah dan juga dapat melatih kerjasama siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dengan *Course Riview Horay* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK BM Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana meningkatkan minat akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK BM Pencawan Medan yang masih rendah?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK BM Pencawan Medan yang masih rendah?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dengan *Course Riview Horay* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK BM Pencawan Medan?

5. Apakah ada hubungan antara minat dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK BM Pencawan Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dengan *Course Riview Horay* dapat meningkatkan minat belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK BM Pencawan Medan?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dengan *Course Riview Horay* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK BM Pencawan Medan?
3. Apakah ada hubungan minat dengan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X di SMK BM Pencawan Medan?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara siklus I dengan siklus II?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada saat ini disebabkan oleh penempatan pola pembelajaran yang kurang tepat. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa cenderung pasif, sulit memahami dan kurang mengerti tentang materi yang telah diajarkan oleh guru. Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh guru melalui pemilihan model

pembelajaran yang digunakan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara dalam membenahi dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar.

Dalam peningkatan minat dan hasil belajar akuntansi siswa, maka dikolaborasikan model pembelajaran *Think-Talk-Write* dan *Course Riview Horay*. Model pembelajaran kolaborasi merupakan model pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran yang berbeda untuk dapat menciptakan proses belajar yang menarik antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa belajar aktif karena siswa diajak untuk berfikir, berbicara, dan menulis agar siswa terlibat langsung dalam dalam berfikir atau berdialog dalam dirinya sendiri setelah proses membaca, berbicara dan membagi ide dalam temannya sebelum menulis.

Model pembelajaran *Course Riview Horay* adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan pengujian pemahaman menggunakan soal, jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu yang telah dilengkapi dengan nomor, nomor tersebut berupa nomor soal yang telah ditentukan oleh guru. Setelah itu jawaban langsung didiskusikan bersama. Apabila jawaban siswa benar maka akan mendapatkan tanda () dan langsung berteriak horay atau yel-yel yang lainnya. Model pembelajaran *Course Riview Horay* yang diberikan guru kepada siswa akan mampu meningkatkan minat belajar dalam diri siswa. Dengan adanya keikutsertaan siswa dalam penilaian diharapkan dapat menumbuhkan dan

menanamkan kejujuran siswa. Dengan menuliskan jawabannya langsung setelah soal dibacakan oleh guru dapat menambah keaktifan siswa dan kecepatan dalam berfikir.

Kolaborasi model ini akan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan siswa. Melalui pembelajaran ini diharapkan seluruh siswa dapat berpikir secara optimal dan diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, maka dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dan *Course Riview Horay* diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi di SMK BM Pencawan Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Pencawan Medan dengan penerapan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dan *Course Riview Horay*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Pencawan Medan dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dan *Course Riview Horay*.
3. Untuk mengetahui hubungan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK BM Pencawan Medan.
4. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara siklus I dengan siklus II.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis mengenai penerapan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dan *Course Riview Horay* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru kelas X Akuntansi di SMK BM Pencawan Medan dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Think-Talk-Write* dengan *Course Review Horay* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik untuk melakukan penelitian yang sejenis.